

KAJIAN IMPELEMENTASI MANAJEMEN LABORATORIUM DAN BENGKEL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAN MADRASAH ALIYAH

Oleh: Darmono M.T

ABSTRAK

KAJIAN IMPELEMENTASI MANAJEMEN LABORATORIUM
DAN BENGKEL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DAN MADRASAH ALIYAH
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kesiapan SMK dan MA dalam mengelola laboratorium dan bengkel untuk mendukung proses pembelajaran. (2) Mengetahui upaya SMK dalam pengelolaan laboratorium dan bengkel. (3) Mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi oleh SMK dan MA dalam mengelola laboratorium dan bengkel. (4) Memperoleh informasi kinerja Kepala Laboratorium dan Bengkel SMK dan MA.

Pendekatan penelitian bersifat deskriptif (*descriptive research*) dalam artian suatu penelitian yang lebih memprioritaskan pada gambaran kejadian-kejadian yang ada yang berlangsung pada saat ini dan saat yang lampau. Penelitian ini dilakukan di SMK dan MA yang ada di D.I. Yogyakarta yang pernah mengikut sertakan gurunya untuk mengikuti kegiatan "Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pengelolaan Laboratorium dan Bengkel Sekolah-Madrasah" yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014, 2015, dan 2016. Jumlah populasi penelitian sebanyak 478 orang yang kemudian diambil sebanyak 309 orang sebagai sampel penelitian. Sumber data penelitian yaitu kepala sekolah, kepala (koordinator) laboratorium/bengkel, para guru yang mengajar mata pelajaran di laboratorium/bengkel, dan laboran atau teknisi di laboratorium atau bengkel yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisisnya yaitu dengan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) SMK dan MA dalam mengelola laboratorium dan bengkel untuk mendukung proses pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal seperti ketersediaan silabus, RPP, formulir administrasi dan dokumen penunjang lainnya. (2) Upaya SMK dan MA dalam pengelolaan laboratorium dan bengkel terdiri atas menyusun program kerja di laboratorium/bengkel melalui jadwal penggunaan laboratorium, program tahunan, dan program semester. (3) Hambatan yang dihadapi oleh SMK dan MA dalam mengelola laboratorium dan bengkel antara lain pelaksanaan program kerja laboratorium/bengkel yang belum berjalan dengan baik, kegiatan praktikum/ praktik mulsi dari persiapan maupun pelaksanaan belum dijalankan dengan baik serta pemeliharaan serta keamanan dan keselamatan kerja kurang dilakukan dengan baik, terbatasnya sarana dan prasarana terutama untuk pemutakhiran peralatan, pendanaan untuk pengembangan yang relative kecil, tenaga laboran dan teknisi yang bukan merupakan dari tenaga khusus khususnya untuk yang di MA dan kurang yang sesuai dengan bidang tugasnya serta kurangnya pelatihan dan keterampilan untuk bagi para pengelola laboratorium bengkel di SMK dan MA. (4) Informasi kinerja Kepala Laboratorium dan Bengkel SMK dan MA berupa evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di laboratorium/bengkel, penilaian diambil melalui penilaian kerja dalam bentuk kelompok dan dalam bentuk laporan individu dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS) dan penilaian unjuk kerja siswa selama praktikum berlangsung.

Kata kunci: bengkel, laboratorium, sekolah menengah kejuruan

Kata Kunci: *bengkel/laboratorium/sekolah menengah kejuruan*